


COMPOUNDING SITOSTATIKA

 RSUD Dr. SOEDARSO	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman :
	065/6794/RSDS/PNJ/2018	02	1 / 4

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit :	Ditetapkan
	26 Oktober 2018	 <u>Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp. PD(K)GEH</u> Pembina Tingkat I Nip. 19620328 198910 1 001


PENGERTIAN	<i>Compounding</i> sitostatika adalah proses penyiapan sitostatika dengan mengutamakan keamanan (petugas, pasien, lingkungan), kualitas obat (kestabilan, pelarut, jadwal pemberian) dan monitoring
-------------------	---

TUJUAN	Memastikan sitostatika siap digunakan sesuai dosis dan aman dalam penyiapan maupun transportasi (distribusi) sampai kepada pasien
---------------	---

KEBIJAKAN	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso
------------------	--

PROSEDUR	A. Persiapan Apoteker atau tenaga farmasi yang bertanggung jawab melakukan peracikan sitostatika melakukan proses persiapan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas tidak menggunakan perhiasan 2. Kalkulasikan kembali dosis. Konfirmasi ulang kalkulasi yang berbeda dengan dokter penulis resep 3. Hitung kembali jumlah sediaan dan dosis yang
-----------------	--

	<p>diperlukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Form kerja dispensing sitostatika 5. Mempersiapkan bahan yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Alkohol swab b. Alkohol 70 % dalam botol spray c. Mendesinfeksi bagian luar kemasan bahan obat sitostatika dan pelarut dengan menyemprotkan alkohol 70 % 6. Mempersiapkan alat yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Mensterilkan alas untuk sitostatika b. Mensterilkan bahan untuk sealing (parafin film) c. Mensterilkan sarung tangan , masker, baju, topi, sarung kaki d. Spuit inj ukuran 2 x Vol yang dibutuhkan. e. Jarum
--	---

 <p>RSUD Dr. SOEDARSO</p>	COMPOUNDING SITOSTATIKA		
	<p>No. Dokumen</p> <p>065/6794/RSDS/PNJ/2018</p>	<p>No. Revisi</p> <p>02</p>	<p>Halaman :</p> <p>2 / 4</p>

<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mendesinfektan etiket, label, klip plastik, kantong plastik untuk disposal dengan menyemprotkan alkohol 70 %. 8. Pelaksana dispensing hendaknya karyawan yang sedang tidak hamil dan atau berencana hamil 9. Mencuci tangan dengan antiseptik kemudian membersihkan kuku dengan sikat di ruang cuci tangan. 10. Petugas menggunakan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pencampuran sitostatika di ruang transisi (baju, topi, kaca mata, masker, sepatu, hanschoen) 11. Petugas masuk kedalam clean room 12. Menyiapkan <i>Biological Safety Cabinet</i> (BSC)
------------------------	---

alkohol 70% dari bagian atas ke bawah dan lampu UV.

13. Menunggu tiga puluh menit untuk menghilangkan residu

14. Memberi alas sitostatika pada meja kerja.

15. Meletakkan kantong limbah disamping meja kerja (BSC).

B. Pelaksanaan

Apoteker atau petugas peracikan sitostatika melakukan proses peracikan sebagai berikut :

1. Siapkan semua bahan dan alat pada posisi yang nyaman
2. Hindari gerakan-gerakan yang berlebihan atau keluar masuk ruang peracikan
3. Disinfeksi semua permukaan : obat, alat, bahan pelarut dengan alkohol 70%
4. Meletakkan seluruh obat dan perlengkapan pencampuran di atas alas sitostatika.
5. Obat dicampur satu persatu sesuai dengan urutan "tingkat toksisitas". Dimulai dari yang terendah toksisitasnya terhadap kulit
6. Membuka penutup vial/bungkus dengan hati-hati
7. Untuk pengambilan obat dalam ampul :
 - a. Mengupayakan tidak ada obat di leher ampul dengan cara mengetuk- ngetuk bagian atas ampul.
 - b. Membersihkan ampul dengan alkohol 70%
 - c. Mematahkan bagian leher dengan arah menjauhi petugas dan gunakan kassa waktu mematahkan.
 - d. Pada waktu menarik larutan dari ampul, usahakan posisi 45°.
8. Untuk sediaan obat bentuk serbuk kering :
 - a. Melarutkan sediaan obat terlebih dahulu dengan

COMPOUNDING SITOSTATIKA



RSUD Dr.
SOEDARSO

No. Dokumen

065/6794/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

3 / 4

PROSEDUR

pelarut yang sesuai sambil mutar-mutar vial secara perlahan hingga larut sempurna

9. Mengambil obat yang akan dicampur dalam infus harus menggunakan spuit sesuai dengan ukuran volume yang sesuai
10. Masukkan spuit dalam vial botol, buang udara sesuai volume yang akan dicampur lalu lepaskan "gagang spuit"
11. Masukkan obat dalam spuit melalui lubang "in" infus. Segera posisikan botol infus ke arah vertikal untuk menjaga spuit tetap terbenam dalam cairan infus
12. Alirkan obat dalam infus melalui dinding infus pelan-pelan. Segera spuit ditarik setelah obat betul-betul habis
13. Goyang infus yang telah berisi obat pelan-pelan dengan botol posisi tidur
14. Sesudah dioplos, menyeka *syringe* dan bag infus dengan alkohol kemudian memberi etiket.
15. Membuang sisa bungkus, *syringe* jarum, bekas vial ke kantong limbah tertutup.
16. Memasukkan obat yang terlindung dari cahaya dalam kantong plastik hitam.
17. Memeriksa kembali *syringe*, infus bag atau kantong benar-benar tertutup dan diséal
18. Mendesinfeksi bagian luar dengan alkohol 70 %
19. Memberi etiket dan label yang berisi komposisi cara pemberian, penyimpanan dan kadaluarsa.
20. Segera masukkan dalam alat transportasi(troli) tertutup yang ada label sitostatika
21. Ulangi untuk obat selanjutnya
22. Memberi paraf setelah selesai.
23. Memeriksa kembali obat yang siap dikirim ke ruang sesuai order.
24. Mendekontaminasi dan mendesinfeksi ruang kerja
25. Melepaskan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD).
 - a. Menanggalkan sarung tangan luar
 - 1) Tempatkan jari-jari sarung tangan pada bagian luar manset.
 - 2) Angkat bagian sarung tangan luar dengan menariknya ke arah telapak tangan. Jari-jari sarung tangan luar tidak boleh menyentuh sarung tangan dalam ataupun kulit
 - 3) Ulangi prosedur dengan tangan lainnya.
 - 4) Angkat sarung tangan luar sehingga ujung-ujung jari berada di bagian dalam sarung tangan.



**RSUD Dr.
SOEDARSO**

No. Dokumen

065/6794/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

4 / 4

PROSEDUR

- 5) Pegang sarung tangan yang diangkat dari dalam sampai seluruhnya terangkat.
- 6) Buang sarung tangan tersebut ke dalam kantong tertutup.
 - b. Menanggalkan baju pelindung
 - 1) Buka ikatan baju pelindung.
 - 2) Tarik keluar dari bahu dan lipat sehingga bagian luar terletak di dalam.
 - 3) Tempatkan dalam kantong tertutup.
 - c. Tanggalkan tutup kepala dan buang dalam kantong tertutup
 - d. Tanggalkan sarung tangan dalam, bagian luar sarung tangan tidak boleh menyentuh kulit. Buang dalam kantong tertutup.
 - e. Tempatkan kantong tersebut dalam wadah buangan sisa.
 - f. Cuci tangan
- C. Monitoring
Petugas peracik melakukan monitoring terhadap kemungkinan:
 1. Adanya kebocoran infus
 2. Adanya ceceran obat
- D. Evaluasi
Petugas peracik melakukan evaluasi:
 1. Waktu pelayanan sitostatika sampai pasien
 2. Sampai sitostatika yang kembali ke farmasi

**INSTALASI
TERKAIT**

1. Komite Medis
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi rawat Jalan
4. Instalasi Farmasi